



Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari Tahun 2021





Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari Tahun 2021

STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA KENDARI 2021

ISBN : -
No.Publikasi : 74710.2206
Katalog : 5204003.7471

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 38 halaman

Naskah:
BPS Kota Kendari

Penyunting:
BPS Kota Kendari

Desain Kover oleh:
BPS Kota Kendari

Penerbit:
©BPS Kota Kendari

Sumber Ilustrasi
Freepik.com
Flaticon.com

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengkomunikasikan, dan/atau mengadakan sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Ir. Martini, M.S.

Penyunting

Lilis Dinayati, SST

Penulis

La Sarima, S.ST.

Infografis dan Layout

Rachmat Arief Hamri, S.ST.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kota Kendari 2022 dapat diterbitkan oleh BPS Kota Kendari. Publikasi ini memuat gambaran umum dari pertanian tanaman pangan di Kota Kendari. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan bekerja sama Dinas Pertanian Kota Kendari.

Walaupun penyusunan publikasi ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Oleh karena itu, saran dan tanggapan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan publikasi ini sangat diharapkan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Kendari, Desember 2022

Kepala BPS Kota Kendari

Martini

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
I. Pendahuluan	1
1.1. Umum	3
1.2. Data Yang Disajikan	3
1.3. Konsep dan Definisi.....	4
1.4. Kuesioner	6
II. Metodologi	7
2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman.....	9
2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas.....	11
2.3. Pengolahan data dan Penghitungan Produksi.....	13
III. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan	15
3.1. Produksi Padi	17
3.2. Produksi Jagung	22
3.3. Produksi Kedelai	24
3.4. Produksi Kacang Tanah	25
3.5. Produksi Kacang Hijau	27
3.6. Produksi Ubi Kayu	29
3.7. Produksi Ubi Jalar	31
Daftar Pustaka	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround 2020 - 2021.....	19
Tabel 2.	Konsumsi Beras di Kota Kendari Tahun 2019 2021	21
Tabel 3.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround 2020 - 2021.....	23
Tabel 4.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround 2020 - 2021.....	25
Tabel 5.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround 2019-2020.....	27
Tabel 6.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround 2020-2021.....	29
Tabel .7	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround 2020 - 2021.....	31
Tabel 8.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround 2020-2021.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Produksi Padi 2020 - 2021 (ton)	18
Gambar 2.	Perkembangan Produksi Beras 2019-2020 (ton)	20
Gambar 3.	Perkembangan Produksi Jagung 2020-2021 (ton)	24
Gambar 4.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah 2020-2021 (ton)	25
Gambar 5.	Perkembangan Produksi Kacang Hijau 2020-2021 (ton)	27
Gambar 6.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu 2020-2021 (ton)	31
Gambar 7.	Perkembangan Produksi Ubi Jalar 2020-2021 (ton)	33

I. PENDAHULUAN

<https://kendarikota.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Pertanian merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peranan penting di Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain sebagai penunjang ketersediaan bahan makanan, pertanian juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Kendari. Oleh karena itu, sektor pertanian memberikan peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) melalui BPS Kota Kendari dalam rangka membantu pelaksanaan pembangunan menyediakan data dan informasi statistik berkualitas sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan evaluasi hasil pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPS Kota Kendari dalam menyediakan data dan informasi statistik berkualitas adalah dengan menerbitkan publikasi “Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2021”.

1.2. Data Yang Disajikan

Data pokok tanaman pangan yang disajikan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas (hasil per hektar). Sementara data produksi tanaman pangan merupakan

hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dilakukan pada waktu panen petani. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan datatanaman pangan adalah SP PADI berupa laporan luas tanaman padi, SP PALAWIJA berupa laporan luas tanaman palawija dan SUB-S berupa keterangan hasil ubinan padi dan palawija.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

a. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah

dijadikan sawah, baik yang ditanami padimaupun palawija. Lahan sawah mencakup irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak.

- b. Padi ladang** adalah padi yang ditanam dilahan bukan sawah.
- c. Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- d. Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).
- e. Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering(jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.
- f. Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- g. Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk

mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

h. Bentuk Produksi

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Ubi basah
7. Ubi jalar : Ubi basah

1.4. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

Jenis	Uraian	Frekuensi
(1)	(2)	(3)
SP-PALAWIJA	Laporan luas tanaman palawija	Bulanan
SUB-S	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija	Subround

II. METODOLOGI

<https://kendarikota.bps.go.id>

<https://kendarikota.bps.go.id>

I. METODOLOGI

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Kota Kendari.

2.1 Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi

di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan: 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

b.Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

c.Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luastanaman di desa tersebut adalah $150/30 \times 1$ ha = 5 ha

d.Eye estimate (pandangan mata)berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugasdesa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

1. Tanaman yang diperhitungkan luastanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
2. Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
3. Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

e. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan adalah kerangka sampel untuk penarikan sampel desa/kelurahan, kerangka sampel blok sensus (daftar Blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010)), dan kerangka sampel untuk penarikan sampel rumah tangga yang berisi daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen.

Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel *five stage sampling design*.

Tahap pertama, dari kerangka sampel desa dipilih sejumlah desa secara *PPS* (*Probability Proposional to Size*) dengan *size* banyaknya petani tanaman pangan.

Tahap kedua, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara *PPS* dengan *size* jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga.

Tahap ketiga, berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada *subround* tertentu secara sistematis.

Tahap keempat, dari setiap rumah tangga terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

Tahap kelima, pada petak terpilih, dipilih satu plot berukuran 2,5 x 2,5 m² untuk dilakukan pengukuran produktivitas (ubinan) dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah dan jagung strata kelompok varietasnya adalah hibrida dan non hibrida.

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan (SIMTP) *online*. Pengolahan dilakukan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

Y_k = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the k^{th} - province

Y_{ki} = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity of the i^{th} cutting plot in the k^{th} - province

n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of crop cutting plot in the k^{th} - province

C.Produksi

Produksi tingkat kabupaten adalah hasil perkalian luas panen (bersih) dengan produktivitas. Sementara itu, untuk produksi tingkat Provinsi merupakan penjumlahan produksi seluruh kabupaten/kota.

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

<https://kendarikota.bps.go.id>

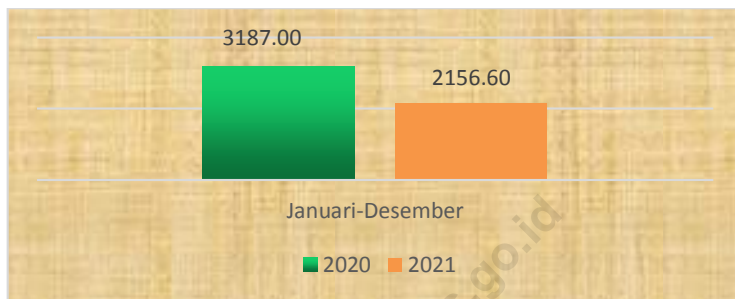
III.PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Produksi padi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 32.33 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2020. Sebaliknya, produksi jagung mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan 101.85 persen. Sementara itu, produksi kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar tahun 2021 mengalami penurunan masing-masing sebesar 100 persen; 11.74 persen; dan 13.57 persen dibandingkan tahun 2020. Sedangkan tanaman kacang tanah, tidak mengalami kenaikan produksi padi tahun 2021 yang mencapai total produksi sebesar 12 ton.

3.1. PRODUKSI PADI

Jika dilihat dari sisi produktivitas, nilai produktivitas pada tahun 2021 sedikit mengalami kenaikan dibanding tahun 2020. Yakni, dari 33.18 kuintal per hektar pada tahun 2020, menjadi 33.44 kuintal per hektar pada tahun 2021. Ini berarti, nilai produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0.78 persen pada tahun 2021.(tabel 1).

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi Sawah 2020 - 2021



Namun, jika dilihat dari sisi produksi, produksi padi sawah pada tahun 2021 mengalami penurunan. Produksi padi sawah tahun 2021 sebesar 2156 ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebesar 1030.40 ton (32.33 persen) dibandingkan tahun 2020 (terlihat pada gambar 1). Penurunan produksi terjadi karena adanya penurunan luas panen sebesar 333.76 hektar atau sekitar 34.77 persen (hasil KSA Padi).

Tabel 1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Tahun 2020 - 2021

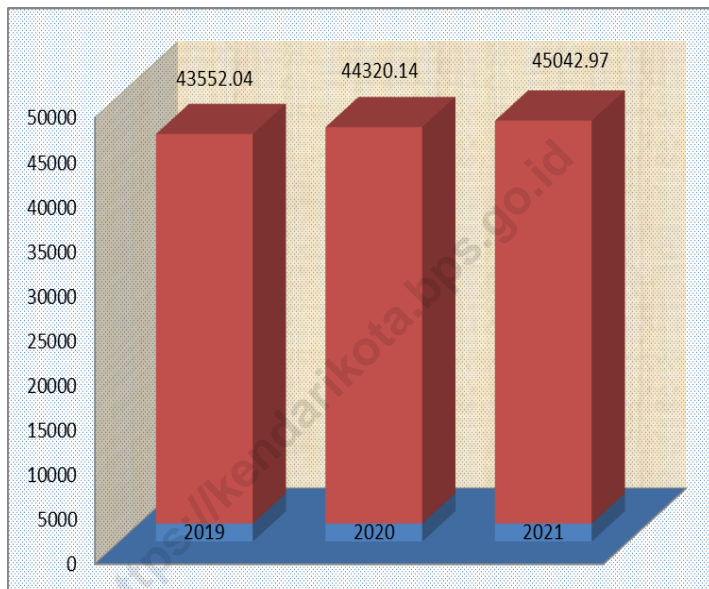
Uraian	2020	2021	Perkembangan 2020-2021	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-Desember	960.00	626.24	-333.76	-34.77
2. Produktivitas (ku/ha)				
- Januari-Desember	33.18	33.44	0.26	0.78
3. Produksi (ton)				
- Januari-Desember	3187.00	2156.60	-1030.40	-32.33

Keterangan : bentuk produksi padi Gabah Kering Giling (GKG)

Konsumsi Beras

Konsumsi beras di Kota Kendari cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, konsumsi beras mencapai 45042.05 ton, naik jika dibandingkan konsumsi tahun 2020 yang mencapai 44320.14 ton, seperti terlihat pada gambar 2

Gambar 2. Perkembangan konsumsi beras tahun 2019 – 2021 (ton)



Tahun	Jumlah (ton)
(1)	(2)
2019	43552.04
2020	44320.14
2021	45042.97

3.2 PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung tahun 2021 sebesar 1203 ton pipilan kering, mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 607 ton (1011.85 persen) dibandingkan tahun 2020. Peningkatan produksi tersebut terjadi karena peningkatan luas panen seluas 123 hektar (56.94 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 7.92 kuintal/hektar(28.73 persen).

<https://kendarikota.bps.go.id>

Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2022

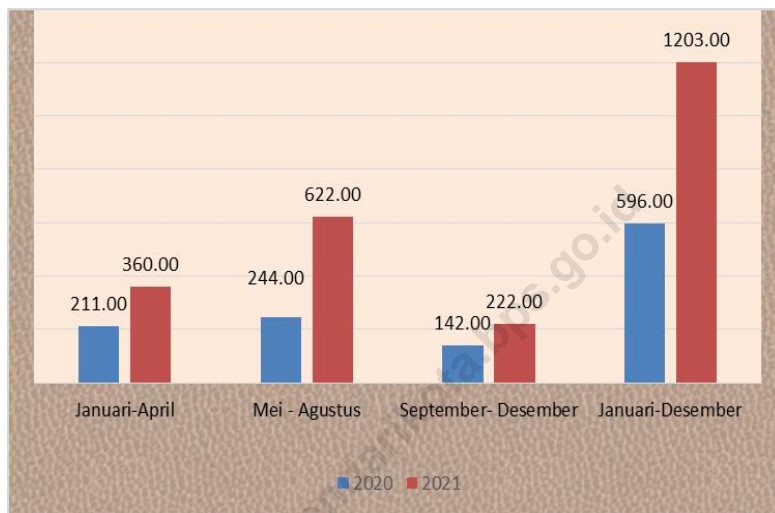
Tabel 3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround 2020-2021

Uraian	2020	2021	Perkembangan 2020-2021	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	76.00	139.00	63.00	82.89
- Mei - Agustus	94.00	148.00	54.00	57.45
- September- Desember	46.00	53.00	7.00	15.22
- Januari-Desember	216.00	339.00	123.00	56.94
2. Produktivitas (ku)				
- Januari-April	27.72	25.96	-1.76	-6.35
- Mei - Agustus	25.87	42.03	16.16	62.47
- September- Desember	30.83	42.20	11.37	36.88
- Januari-Desember	27.57	35.49	7.92	28.73
3. Produksi (ton)				
- Januari-April	211.00	360.00	149.00	70.62
- Mei - Agustus	244.00	622.00	378.00	154.92
- September- Desember	142.00	222.00	80.00	56.34
- Januari-Desember	596.00	1203.00	607.00	101.85

Keterangan : bentuk produksi jagung pipilan kering

Peningkatan produksi jagung tahun 2021 terjadi pada semua subround Januari - April, Mei - Agustus, dan September - Desember, dimana nilai peningkatan masing- masing sebesar 149 ton (70,62 persen), 378 ton (154.92 persen) dan 80 ton (56.34 persen) dibandingkan dengan produksi pada subround yang sama tahun 2020 (year- on-year).

Gambar 3. Perkembangan Produksi Jagung 2020 - 2021



3.3 PRODUKSI KEDELAI

Pada tahun 2021 dan tahun 2020, tidak terdapat produksi kedelai yang disebabkan tidak ada penanaman kedelai disemua subround. (tabel 4).

Tabel 4. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Subround 2020-2021

Uraian	2019	2020	Perkembangan 2020-2021	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
2. Produktivitas (ku)				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
3. Produksi (ton)				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- September- Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Januari-Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!

3.4 PRODUKSI KACANG TANAH

Produksi kacang tanah tahun 2021 sebesar 12 ton biji kering, tidak mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround 2020 - 2021

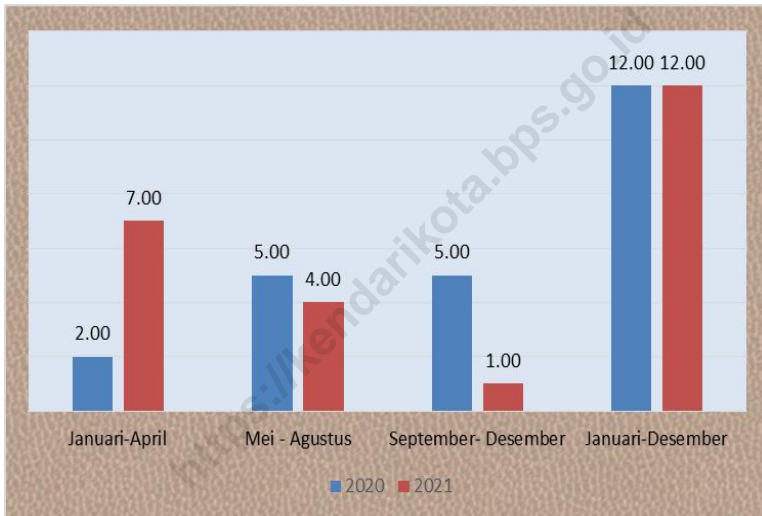
Uraian	2020	2021	Perkembangan 2020-2021	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	2.00	9.00	7.00	350.00
- Mei - Agustus	8.00	5.00	-3.00	-37.50
- September- Desember	4.00	2.00	-2.00	-50.00
- Januari-Desember	14.00	16.00	2.00	14.29
2. Produktivitas				
- Januari-April	9.10	8.13	-0.97	-10.66
- Mei - Agustus	5.84	7.71	1.87	32.02
- September- Desember	12.22	5.56	-6.66	-54.50
- Januari-Desember	8.13	7.68	-0.45	-5.54
3. Produksi				
- Januari-April	2.00	7.00	5.00	250.00
- Mei - Agustus	5.00	4.00	-1.00	-20.00
- September- Desember	5.00	1.00	-4.00	-80.00
- Januari-Desember	12.00	12.00	0.00	0.00

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah biji kering

Walaupun produksi kacang tanah tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2021 dibanding tahun 2020, jika dilihat tiap subround, produksi kacang tanah mengalami fluktuasi. Dimana peningkatan produksi kacang tanah sangat tajam terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 5 ton (250 persen) sedangkan subround Mei-Agustus dan *subround* September–Desember mengalami penurunan masing-

masing sebesar 1 ton (20 persen) dan 4 ton (80 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2020 (*year-on-year*).

Gambar 4. Perkembangan Produksi Kacang Tanah 2020 -2021



3.5 PRODUKSI KACANG HIJAU

Pada tahun 2021, tidak terdapat produksi kacang hijau sementara itu, pada tahun 2020 di kota kendari tercatat sebesar 3 ton. Hal ini disebabkan tidak ada petani yang mengusahakan tanaman kacang hijau atau tidak ada luas panen (tabel 6).

Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2022

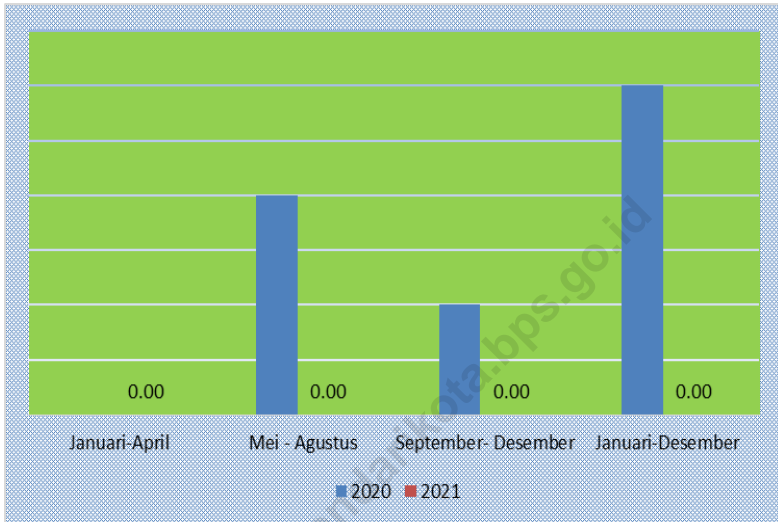
Tabel 6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround 2020-2021

Uraian	2020	2021	Perkembangan 2020-2021	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	4.00	0.00	-4.00	-100.00
- September- Desember	4.00	0.00	-4.00	-100.00
- Januari-Desember	8.00	0.00	-8.00	-100.00
2. Produktivitas				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	5.25	0.00	-5.25	-100.00
- September- Desember	2.00	0.00	-2.00	-100.00
- Januari-Desember	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
3. Produksi				
- Januari-April	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
- Mei - Agustus	2.00	0.00	-2.00	-100.00
- September- Desember	1.00	0.00	-1.00	-100.00
- Januari-Desember	3.00	0.00	-3.00	-100.00

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau biji kering

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2020 terjadi pada *subround* Mei– Agustus, dan *subround* September– Desember masing-masing sebesar 2 ton dan 1 ton (19,50 persen). Sementara itu, *subround* Januari - April belum ada produksi. Sementara itu, pada tahun 2021 tidak ada produksi kacang hijau (gambar 5).

Gambar 5. Perkembangan Produksi Kacang Hijau 2020 - 2021



3.6 PRODUKSI UBI KAYU 2020 - 2021

Produksi ubi kayu tahun 2021 sebesar 3693 ton umbi basah, menurun sebanyak 491 ton (11.74 persen) dibandingkan tahun 2020. Penurunan produksi ubi kayu terjadi karena penurunan luas panen sebesar 10 hektar (6.54 persen) dan penurunan produktivitas sebesar 14.24 kuintal/hektar (5.21 persen).

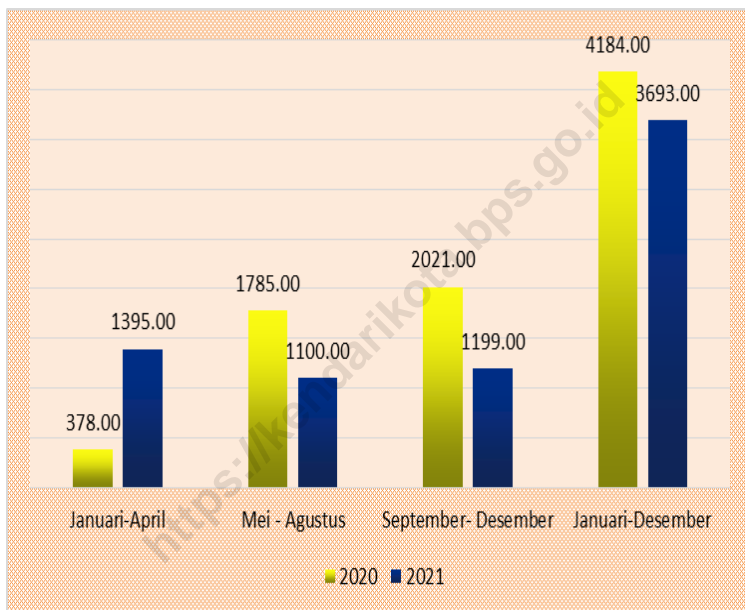
Tabel 7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround 2020-2021

Uraian	2020	2021	Perkembangan 2020-2021	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	15.00	56.00	41.00	273.33
- Mei - Agustus	74.00	46.00	-28.00	-37.84
- September- Desember	64.00	41.00	-23.00	-35.94
- Januari-Desember	153.00	143.00	-10.00	-6.54
2. Produktivitas				
- Januari-April	251.96	249.16	-2.80	-1.11
- Mei - Agustus	241.23	239.11	-2.12	-0.88
- September- Desember	315.79	296.00	-19.79	-6.27
- Januari-Desember	273.47	259.23	-14.24	-5.21
3. Produksi				
- Januari-April	378.00	1395.00	1017.00	269.05
- Mei - Agustus	1785.00	1100.00	-685.00	-38.38
- September- Desember	2021.00	1199.00	-822.00	-40.67
- Januari-Desember	4184.00	3693.00	-491.00	-11.74
Keterangan : bentuk produksi ubi kayu umbi basah				

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2021 terjadi pada sobround Mei – Agustus dan September - Desember. Penurunan terbesar terjadi pada *subround* September–Desember sebesar 822 ton (40.67 persen) dan pada *subround* Mei–Agustus sebesar 685 ton (38.38 persen) dan, sedangkan *subround* Januari–April mengalami peningkatan sebesar 1017 ton (269.05 persen) dibandingkan

dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2020 (*year-on-year*).

Gambar 6. Perkembangan Produksi Ubi Kayu 2020 - 2021



3.7 PRODUKSI UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2021 sebesar 395 ton umbi basah, menurun sebanyak 62 ton (13.57 persen) dibandingkan tahun 2020. Penurunan produksi tersebut terjadi karena penurunan luas panen sebesar 9 hektar (61,46 persen) dibanding tahun 2020, walaupun

produktivitas mengalami peningkatan sebesar 3.98 kuintal/hektar (4.31 persen)

Tabel 8. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround 2020-2021

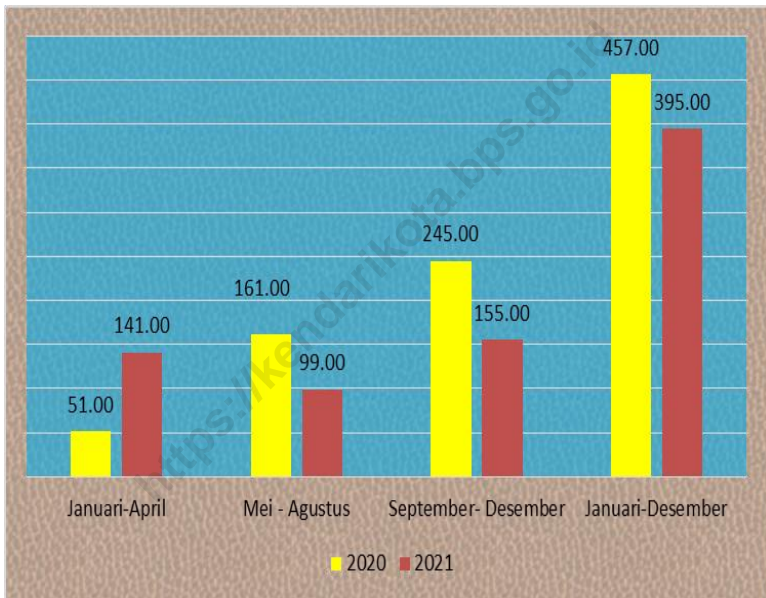
Uraian	2020	2021	Perkembangan 2020-2021	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari-April	4.00	14.00	10.00	250.00
- Mei - Agustus	27.00	12.00	-15.00	-55.56
- September- Desember	19.00	15.00	-4.00	-21.05
- Januari-Desember	50.00	41.00	-9.00	-18.00
2. Produktivitas				
- Januari-April	128.72	100.80	-27.92	-21.69
- Mei - Agustus	59.47	82.35	22.88	38.47
- September- Desember	132.23	103.09	-29.14	-22.04
- Januari-Desember	92.26	96.24	3.98	4.31
3. Produksi				
- Januari-April	51.00	141.00	90.00	176.47
- Mei - Agustus	161.00	99.00	-62.00	-38.51
- September- Desember	245.00	155.00	-90.00	-36.73
- Januari-Desember	457.00	395.00	-62.00	-13.57

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar umbi basah

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2020 terjadi pada *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 62 ton (38.51 persen) dan 90 ton (36.73 persen). Sementara itu, produksi ubi jalar pada *subround* Januari–April mengalami

kenaikan yang cukup besar, yaitu 90 ton (176.47 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2020 (*year-on-year*).

Gambar 7. Perkembangan Produksi Ubi Jalar 2020 - 2021



<https://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

<https://kendarikota.bps.go.id>

<https://kendarikota.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2013. *Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Sulawesi Tenggara 2013*. Kendari: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara.
- BPS. 2014. *Produksi Tanaman Pangan*. Jakarta: BPS.
- BPS. 2020. *Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2020*. Kendari: BPS Kota Kendari.

<https://kendarikota.bps.go.id>

<https://kendarikota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KENDARI***

Jalan Balai Kota II No. 97 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 321776; Email : bps7471@bps.go.id
Website : <https://kendarikota.bps.go.id>